

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, F., & Ilham. (2015). Budidaya Rumput Laut *Sargassum* sp. dengan Menggunakan Metode Lepas Dasar dengan Jarak Tanam yang Berbeda, Bul. Tek. Lit. Akuakultur (Vol. 13(2),pp. 137-142).
- Afandi, A., & Syam, A. (2018). Analisis Kuantitas Tiga Varietas Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* yang Dibudidaya dengan Metode *Longline*, Jurnal Akuakultura (Vol. 2(2),pp. 15-26).
- Alamsyah, R., (2016). Kesesuaian Parameter Kualitas Air untuk Budidaya Rumput Laut di Desa Panaikang Kabupaten Sinjai, Jurnal Agrominansia (Vol. 1(2),pp. 2527-4538).
- Andiska, A., Irawan, H., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh Kedalaman terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Menggunakan Metode *Longline*, Intek Akuakultur (Vol. 5(2), pp. 25-35).
- Arifin, T., Bohari, R., & Arlyza, I. (2014). Analisis Kesesuaian Ruang Berbasis Budidaya Laut di Pulau-pulau Kecil Makassar, Forum Geografi (Vol. 28(1), pp. 91-102).
- Aris, M., & Ibrahim, T. (2020). Laju Transmisi Penyakit *Ice-Ice* pada Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Berdasarkan Jarak Tanam dengan Metode *Longline*, e-Journal Budidaya Perairan (Vol. 8(2),pp. 82-90)
- Arthana, W., Wiyanto, B., Gede, W., & Karang, A. (2015). *Socio-cultural and Ecological Condition of Seaweed Culture in Lembongan Island, Bali Province, The 1st International Conference on Applied Marine Science and Fisheries Technology*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Komoditas Utama, Badan Pusat Statistik.
- Cokrowati, N., Arjuni, A., & Rusman. (2018). Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan, Jurnal Biologi Tropis (Vol. 18(2),pp. 216-223).
- Damayanti, T., Aryawati, R., & Hurun, T. (2019). Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dengan Bobot Bibit Awal Berbeda Menggunakan Metode Rakit Apung dan *Longline* di Perairan Teluk Hurun, Lampung, Jurnal Maspari (Vol. 11(1),pp. 17-22).
- Darmawati, (2013). Analisis Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* yang Ditanam Pada Berbagai Kedalaman, Jurnal Octopus (Vol. 2(2),pp. 184-191).
- Darmawati, D., & Rahim, R. (2014). Optimasi Kedalaman Perairan terhadap Pertumbuhan dan Keraginan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*, Jurnal Ilmu Perikanan (Vol. 3(1),pp. 217-222).
- Erbabley, N. Y., & Kelabora, D. M. (2018). Identifikasi Bakteri Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Berdasarkan Musim Tanam di Perairan Maluku Tenggara, Jurnal Akuatika Indonesia (Vol. 3(1),pp. 19-25).
- Ihsan, F., Irawan, H., & Wulandari, R. (2022). Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Varietas Hijau dan Coklat pada Metode Budidaya yang Berbeda [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Fatahurrazak. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumput Laut bagi Industri Kecil Menengah di Kecamatan Moro Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, Jurnal Bahtera Inovasi (Vol. 3(1), pp. 82-92).

- Fernando., Irawan., H., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dengan Metode Lepas Dasar, Intek Akuakultur (Vol. 4(2),pp. 15-24).
- Fikri, G., Y., Rahim, A., R., & Farikhah. (2018). Pengaruh Kedalaman Tanam yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Rendemen Rumput laut (*Gracilaria gigas*) Dengan Metode Lepas Dasar, Jurnal Perikanan Pantura (Vol. 1(2),pp. 2615-2371).
- Gultom, R., C., Dirgayusa, I., G., N., P., & Puspitha N., L., P., R. (2016). Perbandingan Laju Pertumbuhan Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) dengan Menggunakan Sistem Budidaya Ko-kultur dan Monokultur di Perairan Pantai Geger, Nusa Dua, Bali, Journal Of Marine Research And Technology (Vol. 2(1),pp. 8-16).
- Hamzah, A. (2022). Optimalisasi Pengembangan Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus striatum* di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat [Tesis]. Universitas Hasanuddin.
- Hilda, A., Putri, D., Junaidi, M., & Marzuki, M. (2019). Pengaruh Kedalaman Penanaman terhadap Pertumbuhan *Kappaphycus alvarezii* Hasil Kultur Jaringan di Perairan Desa Seriwe, Lombok Timur, Jurnal Perikanan (Vol. 9(1),pp. 17-29).
- Hulpa, W. L., Cokrowati, N., & Diniarti, N. (2021). Pertumbuhan Rumput Laut *Sargassum sp.* yang Dibudidayakan pada Kedalaman berbeda di Teluk Ekas Lombok Timur, Indonesian Journal of Marine Science and Technology (Vol. 14(2), pp.185-191).
- Hurtado, A., Critchley, A., Trespoey & Lhonneur, G. (2008). *Growth and Carrageenan Quality of Kappaphycus striatum var. Sacol Grown at Different Stocking Densities, Duration of Culture and Depth*, Journal of Applied Phycology (Vol. 20(5),pp. 101-105).
- Leli, S., Agustono, & Alamsjah, M. (2019). *Effect Of Turbidity Differences On Bleaching Condition of Sargassum sp*, International Journal of Recent Technology and Engineering (Vol. 7 (6),pp. 470-473).
- Maulana, F. W., Minsas, S., Safitri, I. (2023). Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Berdasarkan Perbedaan Kedalaman dengan Metode Keramba Jaring Apung di Perairan Pulau Lemukutan, Jurnal Laut Khatulistiwa (Vol. 6(2), pp. 58-70).
- Mudeng, J. D., & Ngangi, E. L. (2014). Pola tanam rumput laut *Kappaphycus alvarezii* di Pulau Nain Kabupaten Minahasa Utara, E-Journal Budidaya Perairan (Vol. 2(2),pp. 176-186).
- Muzahar, M., Wulandari., R., Putri., D. P., Yulianto., T., & Irawan., H., (2023). *Evaluation of Different Culture Methods on Growth Performance of Seaweed Kappaphycus striatum in Pelakak Village Waters Lingga District*, In BIO Web Of Conferences (Vol. 70, p. 02008). *EDP Sciences*. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20237002008>.
- Nikhiani, A., & Kusumaningrum, I. (2021). Analisis Parameter Fisika dan Kimia Perairan Tihik Tihik Kota Bontang untuk Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii*, Jurnal Pertanian Terpadu (Vol. 9(2),pp.189-200).
- Novianti, D. N., Rejeki, S., & Susilowati, T. (2015). Pengaruh Bobot Awal yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Rumput Laut Latoh *Caulerpa lentillifera*

- yang Dibudidaya di Dasar Tambak, Jepara, Journal of Aquaculture Management and Technology (Vol. 4(4), pp. 67-73).
- Nuryanto, Sasongko, L. A., & Nurjayati, E. D. (2016). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*), Mediagro (Vol. 12(2), pp. 56–64).
- Parenrengi, A., & Sulaeman. (2007). Mengenal Rumput Laut, *Kappaphycus alvarezii*, Media Akuakultur (Vol. 2(7), pp. 142-146).
- Parenrengi, A., Dworjanyn, S., Syah, R., Pong-Masak, P. R., & Fahrur, M. (2020). *Strain Selection for Growth Enhancement of Wild and Cultivated Eucheumatoid Seaweed Species in Indonesia*, Sains Malaysiana (Vol. 49(10), pp. 2453–2464).
- Pongarrang, D., Rahman, A., & Iba, W. (2013). Pengaruh Jarak Tanam dan Bobot Bibit terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Menggunakan Metode Vertikultur, Jurnal Mina Laut Indonesia (Vol. 3(12), pp. 94-112).
- Prihatno, H., Abida, R., & Sagala, S. (2021). Korelasi Antara Konduktivitas Air Laut dengan Jumlah Mineral Terlarut pada Perairan Selat Madura, Jurnal Kelautan Nasional (Vol. 16(3), pp. 211-222).
- Ramadan, Irawan, H., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh Jarak Tanam yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Menggunakan Metode Longline, Intek Akuakultur (Vol. 6(1), pp. 92-102).
- Ramdhhan, M., Arifin, T., & Arlyza, I. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kondisi Parameter Fisika-Kimia Oseanografi untuk Produksi Rumput Laut di Wilayah Pesisir Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Jurnal Kelautan Nasional (Vol. 13(3), pp. 163-172).
- Runtuboy, N., & Abadi, S. (2018). Pengaruh Kedalaman terhadap Perkembangan Rumput Laut *Cotoni* Hasil Kultur Jaringan, Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan (Vol. 12(3), pp. 203-213).
- Sangkia, F. (2017). Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dengan Menggunakan Bibit pada Lokasi yang Berbeda, JBO (Vol. 1(1), pp. 26-33).
- Santoso, L., & Nugraha, Y. T. (2008). Pengendalian Penyakit *Ice-Ice* untuk Meningkatkan Produksi Rumput Laut Indonesia, Jurnal Saintek perikanan (Vol. 3(2), pp. 37 – 43).
- Saputra, A., S., (2021). Karakteristik dan Kualitas Mutu Keraginan Rumput Laut Di Indonesia, Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniry.
- Serihollo, L., Pratiwi, R., Kusuma, N., Amalo, P., & Suhono, L. (2021). Efektifitas Penambahan Jaring Kantong pada Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus striatum* Sistem Tali Rawai, Jurnal Bahari Papadak (Vol. 2(2), pp. 76-84).
- Standar Nasional Indonesia. (2011). Produksi Rumput Laut *Kotoni Eucheuma Cottonii* - Bagian 1 Metode Lepas Dasar (Vol 3(1), pp. 12)
- Sugianti, Y., & Astuti, L. P. (2018). Respon Oksigen Terlarut terhadap Pencemaran dan Pengaruhnya Terhadap Keberadaan Sumber Daya Ikan di Sungai Citarum, Jurnal Teknologi Lingkungan (Vol. 19(2), pp. 203–212).
- Sunaryo, S., Ario, R., & AS, M. F. (2015). Studi Tentang Perbedaan Metode Budidaya terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Caulerpa*, Jurnal Kelautan Tropis (Vol. 18(1), pp. 13-19).

- Susanto, A. B., Siregar, R., Hanisah, H., Faisal, T. M., & Harahap, A. (2021). Analisis Kesesuaian Kualitas Perairan Lahan Tambak untuk Budidaya Rumput Laut *Gracilaria sp.* di Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Journal of Fisheries and Marine Research (Vol. 5(3), pp. 655-667).
- Susilowati, T., Rezeki, S., Dewi, E., & Zulfitriani. (2012). Pengaruh Kedalaman Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut *Eucheuma Cottonii* yang Dibudidayakan dengan Metode *Longline*, Jurnal Saintek Perikanan (Vol. 8(1), pp. 7-12).
- Syamsuddin, R., & Rahman, A. (2014). Penanggulangan Penyakit *Ice-ice* pada Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* melalui Penggunaan Pupuk N, P dan K, Simposium Nasional I Kelautan dan Perikanan, Makassar (Vol. 3, pp. 1-9).
- Warsidah, W. (2020). Laju Pertumbuhan Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* dengan Metode Penanaman yang Berbeda di Perairan Laut Desa Sepempang Kabupaten Natuna, Jurnal Laut Khatulistiwa (Vol. 3(1), pp. 14-22).
- Wibowo, I., Santosa, G., & Djunaedi, A. (2020). Metode Lepas Dasar dengan *Net Bag* pada Pertumbuhan *Kappaphycus alvarezii* (Doty), Journal of Marine Research (Vol. 9(1), pp. 49-54).
- Winnarsih, Emiyarti, & Afu, L. (2016). Distribusi Total *Suspended Solid* Permukaan di Perairan Teluk Kendari, Jurnal Sapa Laut (Vol. 1(2), pp. 54-59).